

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah mengalami banyak perubahan dalam hal pendidikan. Pada awalnya, pembelajaran berpusat pada guru namun, saat ini, pendekatan ini lebih berfokus pada peserta didik. Dalam hal ini, kegiatan belajar dapat diartikan sebagai rangkaian memberikan pengetahuan dari orang yang memiliki keahlian kepada orang yang belum memilikinya. Setelah menerima pengetahuan ini, diharapkan siswa dapat menghasilkan pengetahuan baru yang lebih baik dari yang mereka pelajari sebelumnya. Untuk mencapai tujuan ini, baik pendidik maupun siswa harus memiliki berbagai sumber belajar.

Teknologi modern dalam dunia pendidikan seharusnya sangat dibutuhkan. Dengan bantuan teknologi, pengetahuan dapat didokumentasikan dalam berbagai format, yang mengurangi kebutuhan untuk bergantung pada ilmuwan yang hadir secara langsung. Pengetahuan yang tersedia dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan tanpa harus menghadirkan orang yang mencatatnya secara langsung. Akibatnya, manfaat dari pengetahuan tersebut tidak sulit dalam mengakses dan difungsikan oleh siapa saja. Selain itu, proses pengalihan pengetahuan telah berkembang karena adanya teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Banyak pilihan media pembelajaran untuk mendukung pendidikan. Guru bisa menggunakan teknologi, khususnya internet, yang menyediakan berbagai sumber daya dan fasilitas yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Namun,

guru harus memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam memilih media yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Keberhasilan dan efektivitas pembelajaran akan tercapai jika pengajar mampu merancang media pembelajaran sesuai dengan topik materi tingkat usia peserta didik. (Hasan, et al., 2021, hal. 21).

Dengan menggunakan *platform online*, video pembelajaran, atau aplikasi interaktif, guru dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih inovatif dan relevan bagi pelajar, sekaligus meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini bukan hanya akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih dinamis, tetapi akan berdampak dalam membantu siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya, media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan informasi dari pihak pengajar kepada siswa sebagai penerima. Jika terdapat lingkungan pembelajaran dirancang dengan baik dan terstruktur, hal tersebut akan memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. (Saleh, Syahrudin, Saleh, Azis, & Sahabuddin, 2023, hal. 1). *WeBlog*, atau yang lebih dikenal sebagai *Blog*, adalah salah satu *platform* yang telah berkembang pesat di internet. *Blogger.com*, merilis statistik tentang jumlah pengguna yang menjadikan *Blog* sebagai layanan dengan besar jumlah sekitar 20-40% setiap bulannya (Nurmisdaramayani & Wiguna, 2024, hal. 151).

Sementara itu, Ernalida et al., dalam (Sumantri, Sandi, Triwibowo, & Widadi, 2023) menyebutkan bahwasanya pemakaian *Blog* sebagai media pembelajaran bisa memudahkan siswa mengetahui materi pelajaran dan membuat pembelajaran

tersebut tampak menarik. Sehingga sebagai pengelola *Blog*, guru dapat dengan memanfaatkan *fitur* yang ada untuk mengunggah materi pelajaran dan melakukan penilaian atau evaluasi secara *online*.

Blog dapat digunakan di berbagai tingkat pendidikan, namun penerapannya harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing jenjang, mengingat bahwa pemanfaatan *Blog* di SD jelas berbeda dari yang diterapkan di SMP, SMA/SMK dan perguruan tinggi. Perbedaan ini disebabkan oleh variasi dalam kemampuan siswa untuk mengakses dan memanfaatkan *Blog* secara optimal.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia mengenai teks deskripsi dalam media *Blog* memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman yang mendalam bagi pembaca. Dalam konteks media *Blog*, teks deskripsi menjadi cara menarik bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan pengalaman mereka. Melalui deskripsi, siswa dapat menggambarkan objek, lokasi, atau perasaan dengan detail yang memungkinkan pembaca merasakannya seolah-olah secara langsung.

Media *Blog* juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menyertakan gambar yang mendukung deskripsi mereka, sehingga konten yang dihasilkan menjadi lebih hidup dan menarik. Penambahan elemen visual ini membantu siswa memahami bagaimana gambar dapat meningkatkan daya tarik tulisan mereka. Selain itu, bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi juga menyarankan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *Blog*. Hal ini diharapkan menulis deskripsi di *Blog* dapat memberikan mereka ruang untuk berbagi pengalaman dengan teman-teman serta pembaca yang lebih luas.

Dengan demikian, menulis teks deskripsi dalam *Blog* bukan sekadar tugas akademik, tetapi juga menjadi *platform* yang efektif untuk berbagi cerita, mengekspresikan kreativitas, dan membangun komunitas di antara pembaca. Ini mendorong pelajar untuk lebih aktif dalam berinteraksi dan mendapatkan umpan balik, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti pada saat penyusunan proposal, SMP YWKA Palembang adalah sekolah swasta yang berada di bawah Yayasan Wanita Kereta Api. Dalam waktu sama, wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP YWKA Palembang menyebutkan hasil bahwa proses belajar mengajar lebih dominan menggunakan buku, sementara pemanfaatan media pembelajaran masih terbatas, dan strategi pembelajaran cenderung kurang beragam.

Oleh karena itu, peneliti memilih SMP YWKA Palembang sebagai tempat penelitian karena penting untuk mengetahui dampak dari pemanfaatan *Blog* sebagai media pembelajaran dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.1 SMP YWKA, terutama dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan *modern*.

Maka berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan mendeskripsikan pemanfaatan media *Blog* dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia teks deskripsi. Peneliti berharap penggunaan media pembelajaran *Blog* memberikan manfaat signifikan bagi siswa dalam hal kreativitas dan keterampilan menulis. Serta, dapat memberi siswa *platform* untuk mengekspresikan pemikiran, ide, dan

minat mereka secara bebas dalam menulis teks deskripsi. Judul penelitian ini adalah “Pemanfaatan Media *Blog* dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP YWKA Palembang”.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII.1 SMP YWKA Palembang.

1.2.2 Sub fokus Penelitian

- 1) Pemanfaatan media *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII.1 SMP YWKA Palembang.
- 2) Hasil belajar siswa terhadap pemanfaatan media *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII.1 SMP YWKA Palembang.
- 3) Respon siswa terhadap pemanfaatan media *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII.1 SMP YWKA Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, bagaimana pemanfaatan media *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII.1 SMP YWKA Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan bagaimana *Blog* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII.1 SMP YWKA Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teori maupun praktik.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi siswa kelas VII.1 SMP YWKA Palembang, terutama dalam mengenal media Blog dan penerapannya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Menambah pemahaman mengenai penerapan media *Blog*, khususnya proses pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII.1 SMP YWKA Palembang.
- b) Menambah bahan belajar kepada siswa agar tidak hanya mengetahui tetapi juga memahami mengenai penggunaan media *Blog* dalam pembelajaran.

2) Bagi Guru

- a) Dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai dampak pengaruh penggunaan media *Blog* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP YWKA Palembang.
- b) Memberikan kontribusi masukan dalam perancangan materi serta pemilihan media pembelajaran yang efektif dan inovatif, khususnya dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

3) Bagi Sekolah

Dapat sebagai acuan referensi untuk mencukupi fasilitas, termasuk media pembelajaran dan alat peraga, serta memberikan arahan dalam pengembangan kreativitas, bakat, dan minat bagi siswa SMP YWKA Palembang.

4) Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya mengenai penggunaan media pembelajaran dalam melakukan penelitian dengan topik yang berbeda.